

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP KEKERASAN PADA LANSIA DI KELURAHAN BOJONG RAWALUMBU KOTA BEKASI

Gita Anastasia Soraya
201805017

ABSTRAK

Pendahuluan: Peningkatan populasi lanjut usia (lansia) melebihi proporsi penduduk tua di setiap negara dapat memberikan dampak dalam status kesehatan kelompok tersebut, Hal ini dipengaruhi dengan ketergantungan terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat memicu salah perlakuan atau kekerasan, sehingga berisiko adanya peningkatan angka kekerasan (*abuse*) pada lansia. Peningkatan angka kekerasan pada lansia dimasyarakat sering sekali karena kurangnya pemahaman terhadap kekerasan pada lansia dan faktor resiko dari lansia dan pelaku itu sendiri. Dengan didapatkannya data terkait jumlah lansia yang cukup besar sebanyak 5375 di wilayah kelurahan Bojong Rawalumbu dan belum adanya riset terkait di dikhawatirkan hal ini dapat menyebabkan peningkatan kejadian kekerasan pada lansia. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kekerasan pada lansia di Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi.

Metode: Desain penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, jumlah responden penelitian sebanyak 103 orang serta metode pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. adapun *instrument* yang digunakan peneliti dengan menggunakan kuesioner secara *online (google form)*.

Hasil: Uji analisis pada penelitian menggunakan Uji *Pearson Chi Square* melalui program *IBM SPSS Statistics 25* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0.05$). Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap kekerasan pada lansia dengan *p-value* $0.003 < \alpha$.

Kesimpulan: hasil penelitian menunjukan pada tingkat pengetahuan baik namun ditemukan adanya kekerasan ringan.

Kata Kunci: Pengetahuan masyarakat, kekerasan pada lansia, older adult, abuse

ABSTRACT

The increase in the elderly population (elderly) exceeding the proportion of the elderly population in each country can have an impact on the health status of the group, this is influenced by dependence on the surrounding environment so that it can trigger mistreatment or abuse, so there is a risk of an increase in abuse in elderly. The increase in the number of abuse in the elderly in the community is often due to a lack of understanding of abuse in the elderly and the risk factors of the elderly and the perpetrators themselves. can lead to an increase in the incidence of abuse in the elderly. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of public knowledge on abuse in the elderly in Bojong Rawalumbu Village, Bekasi City. .The design of this study was a quantitative approach with a cross sectional design, the number of research respondents was 103 people and the sampling method was simple random sampling with specified inclusion and exclusion criteria. as for the instrument used by the researcher by using an online questionnaire (google form). The analysis test in this study used the Pearson Chi Square test through the IBM SPSS Statistics 25 program with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results showed that there was a relationship between the level of knowledge and abuse in the elderly with a p-value of $0.003 < \alpha$. Conclusion: the results showed that the level of knowledge was good but there was mild abuse.

Keywords: *Public knowledge, abuse of older adult, older adult, elderly, abuse*